

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Akuntansi Pariwisata adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi Pariwisata S1, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Matakuliah ini menjelaskan tentang konsep dan prinsip akuntansi serta konsep dan klasifikasi biaya untuk analisis pengambilan keputusan dalam industri pariwisata dan perhotelan. Mahasiswa akan diberi pemahaman tentang penerapan berbagai konsep akuntansi dan biaya yang berlaku dalam pencatatan dan manajemen pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan yang ada pada industri pariwisata dan perhotelan. Dengan matakuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki dasar pengetahuan akuntansi pariwisata dan perhotelan dan analisis akuntansi manajerial serta dapat memahami kaitan antara informasi akuntansi, analisis biaya dan pengambilan keputusan manajerial. Mata kuliah ini memiliki bobot sebesar 3 SKS.

Kompetensi Dasar

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan pelaksanaan akuntansi perhotelan dan pariwisata dalam situasi industri pariwisata nasional dan peranannya dalam pengelolaan keuangan industri perhotelan dan pariwisata.

Berdasarkan tujuan khusus yang akan dicapai, mata kuliah ini disajikan dalam 9 modul dengan susunan sebagai berikut:

Modul 1. Prinsip Akuntansi dan Analisis Transaksi Bisnis Perhotelan dan Pariwisata

Setelah mempelajari Modul 1 ini, mahasiswa diharapkan mampu

1. mendefinisikan arti akuntansi;
2. menjelaskan pentingnya akuntansi dalam bisnis hotel, restoran dan pariwisata;
3. menggambarkan dan menjelaskan organisasi departemen akuntansi di hotel;
4. mengidentifikasi jenis akuntansi dan profesi di bidang akuntansi;
5. menjelaskan mengapa etika penting dalam pelaporan keuangan;
6. menjelaskan standar akuntansi dan prinsip pengukuran;
7. menjelaskan *the uniform system* pada industri perhotelan dan pariwisata;
8. menganalisis dampak transaksi bisnis dalam persamaan dasar akuntansi;
9. menyiapkan empat laporan keuangan bersumber dari persamaan dasar akuntansi.

Modul 1 ini dibagi menjadi tiga Kegiatan Belajar. Kegiatan Belajar Pertama berjudul: Pengertian Akuntansi dan Prinsip Akuntansi yang membahas definisi akuntansi; pentingnya akuntansi dalam bisnis hotel, restoran dan pariwisata; struktur organisasi departemen akuntansi di sebuah hotel; macam-macam akuntansi dan profesi di bidang akuntansi; etika dalam pelaporan keuangan; standar dan prinsip pengukuran dalam akuntansi, serta *the uniform system of accounts* pada industri perhotelan dan pariwisata. Kegiatan Belajar Kedua berjudul: Analisis Transaksi melalui Persamaan Dasar Akuntansi yang akan membahas Analisis Transaksi Bisnis Perusahaan Jasa.

Kegiatan Belajar Ketiga berjudul: Menyusun/Menyiapkan Laporan Keuangan yang meliputi penyiapan Laporan Laba/Rugi; Laporan Perubahan Modal/Laba Ditahan; Laporan Posisi Keuangan; dan Laporan Arus Kas perusahaan jasa.

Modul 2. Proses Pencatatan Akuntansi

Modul 2 ini akan dibagi menjadi tiga kegiatan belajar. Kegiatan Belajar 1: Pendebetan dan Pengkreditan, mempelajari konsep pendebetan dan pengkreditan dan bagaimana penggunaannya dalam pencatatan transaksi bisnis. Kegiatan Belajar 2: Jurnal dan Posting ke Buku Besar (ledger) mempelajari arti jurnal dan penggunaannya dalam proses pencatatan, mendeskripsikan makna buku besar (ledger) dan mempelajari bagaimana proses melakukan posting. Kegiatan Belajar 3: *Trial Balance*/Neraca Saldo.

Setelah mempelajari modul 2 ini, Mahasiswa diharapkan mampu

1. menjelaskan konsep pendebetan dan pengkreditan dan menggunakannya dalam proses pencatatan transaksi bisnis;
2. menjelaskan arti jurnal dan penggunaannya dalam proses pencatatan;
3. menjelaskan arti ledger dan melakukan proses *posting*;
4. menyusun *trial balance* dan menjelaskan tujuan penyusunannya.

Modul 3. Penyesuaian Akun

Modul 3 ini terdiri dari dua Kegiatan Belajar. Kegiatan Belajar Pertama adalah: Alasan Perlunya Penyesuaian yang membahas alasan kepraktisan, asumsi periodisasi, dan basis akrual yang dipakai dalam pencatatan akuntansi. Kegiatan Belajar 2 berjudul: Jurnal Penyesuaian dan Neraca Saldo yang Disesuaikan (*Adjusted Trial Balance*) yang membahas tipe-tipe jurnal penyesuaian, serta langkah-langkah membuat Neraca Saldo yang Disesuaikan.

Setelah mempelajari Modul 3, Mahasiswa diharapkan mampu

1. menjelaskan alasan perlunya penyesuaian;
2. menjelaskan makna basis akrual yang digunakan dalam pencatatan akuntansi;
3. mengidentifikasi tipe-tipe jurnal penyesuaian;
4. membuat jurnal penyesuaian pembayaran di muka;
5. membuat jurnal penyesuaian penerimaan di muka;
6. membuat jurnal penyesuaian akrual yaitu
 - a. penyesuaian untuk jasa yang telah diberikan tetapi belum diterima pelunasannya dari pelanggan, dan
 - b. penyesuaian untuk jasa yang telah diterima tetapi belum dibayar oleh perusahaan,
7. menyusun neraca saldo sesudah penyesuaian.

Modul 4. Penyelesaian Siklus Akuntansi

Dalam Modul 1 sampai dengan 3, telah dipelajari tahapan siklus akuntansi seperti yang meliputi analisis transaksi, pencatatan secara kronologis dalam bentuk jurnal, posting jurnal ke buku besar terkait, menyusun Neraca Saldo, membuat jurnal penyesuaian dan posting, serta menyusun Neraca Saldo Disesuaikan. Pada Modul 4 ini akan dijelaskan tahapan 7 sampai dengan 9 yang akan dibagi dalam dua kegiatan belajar yaitu. Kegiatan Belajar 1: Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Kertas Kerja, dan Kegiatan Belajar 2: Jurnal Penutup, Penutupan Buku Besar dan Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penutupan.

Setelah mempelajari Modul 4, Mahasiswa diharapkan

1. mampu menggunakan kertas kerja untuk menyiapkan penyusunan laporan keuangan;
2. mampu menyusun laporan keuangan terklasifikasi;
3. mampu membuat jurnal penutup, menutup buku besar, serta menyusun neraca saldo sesudah penutupan.

Modul 5. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Perhotelan dan Pariwisata

Modul 5 ini akan dibagi dalam dua kegiatan pembelajaran. Kegiatan Belajar 1 akan membahas mengenai pencatatan akuntansi perusahaan dagang yang meliputi pencatatan transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan dengan menggunakan dua metode pendekatan yaitu sistem periodik dan perpetual. Sedangkan Kegiatan Belajar 2 akan membahas mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang sampai penyusunan Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Dagang.

Secara khusus, setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu

1. melakukan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan yang diaplikasikan pada industri perhotelan dan pariwisata;
2. membedakan sistem pencatatan periodik dan perpetual pada transaksi jual beli barang dagangan;
3. menyelesaikan proses siklus akuntansi untuk perusahaan dagang, jurnal penyesuaian, kertas kerja dan jurnal penutup;
4. menyusun laporan Keuangan Perusahaan Dagang yang terdiri dari Laporan Laba/Rugi, Laporan Laba Ditahan, dan Laporan Posisi Keuangan.

Modul 6. Konsep dan Klasifikasi Biaya Industri Perhotelan dan Pariwisata

Modul 6 ini dibagi dalam dua kegiatan pembelajaran. Kegiatan Belajar 1 akan membahas mengenai konsep dan klasifikasi biaya industri dan pariwisata yang menunjukkan ragam klasifikasi biaya yang relevan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Kegiatan Belajar 2 akan membahas mengenai alokasi dan evaluasi biaya tetap dan biaya variabel dalam proses pengambilan keputusan manajerial untuk bisnis operasi industri perhotelan dan pariwisata.

- Secara khusus, setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan mampu
1. menjelaskan secara tepat dan memberikan contoh tipe biaya-biaya utama seperti biaya langsung dan biaya tidak langsung, biaya tetap dan biaya variabel serta biaya diskresioner;
 2. melakukan analisis alokasi biaya tidak langsung ke departemen pendapatan (*revenue department*) dan mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis;
 3. mengambil keputusan dalam menentukan biaya yang relevan bagi pengambilan keputusan pembelian peralatan untuk hotel;
 4. menggunakan pengetahuan tentang biaya tetap dan biaya variabel di dalam penentuan *high* dan *low season*, penentuan untuk mengurangi aktivitas atau menambah aktivitas operasional usaha perhotelan dalam entitas bisnis yang dimiliki;
 5. mendefinisikan istilah aktivitas *high operating leverage* dan mengidentifikasi keuntungan serta kerugian aktivitas tersebut;
 6. menjelaskan dan menggunakan metode *high-low calculation* dan analisis regresi dalam mendistribusikan biaya semivariabel ke elemen-elemen biaya tetap dan biaya variabel.

Modul 7. Penentuan Harga Pokok Produk dan Jasa pada Industri Perhotelan dan Pariwisata

Modul ini terbagi menjadi 2 Kegiatan Belajar, yaitu Konsep Biaya dan Harga Pokok Produk (Kegiatan Belajar 1) dan Penentuan Harga Pokok Produk pada Industri Perhotelan dan Pariwisata (Kegiatan Belajar 2). Pada Kegiatan Belajar 1 dijabarkan konsep biaya, harga pokok produk, metode harga pokok produk dan *activity based costing* (biaya berbasis aktivitas), sedangkan Kegiatan Belajar 2 menjelaskan penentuan harga pokok produk pada industri perhotelan dan pariwisata.

Secara khusus, setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan mampu

1. menjelaskan konsep biaya, klasifikasi biaya, komponen harga pokok produk, dan metode untuk menentukan harga pokok produk;
2. menentukan harga pokok produk pada industri perhotelan dan pariwisata, misalnya makanan dan minuman, souvenir/cenderamata, hingga kamar/penginapan.

Modul 8. Analisis Biaya untuk Pengambilan Keputusan pada Industri Perhotelan dan Pariwisata

Pembahasan dalam Modul 8 ini terbagi dalam dua kegiatan belajar yaitu Biaya-Volume-Laba atau *CVP Analysis* (Kegiatan Belajar 1) dan Penghitungan *Break Even Point* (Kegiatan Belajar 2). *CVP* merupakan teknik yang digunakan untuk mengeksplorasi tiga komponen dalam laporan keuangan yaitu volume penjualan, biaya yang terkait dengan volume penjualan ini, serta laba (yaitu selisih antara penjualan dan biaya). Aspek penting dalam pemahaman konsep ini adalah bagaimana biaya akan berubah sejalan dengan perubahan tingkat aktivitas (volume) dan menggunakannya

dalam perencanaan dan proses pengambilan keputusan. Pada Kegiatan Belajar 2 penghitungan BEP merupakan salah satu penghitungan yang berkaitan dengan CVP yang menunjukkan suatu titik dimana kuantitas penjualan/volume atau harga jual tidak menghasilkan/memberikan laba atau rugi bagi perusahaan, yaitu pada titik dimana total penjualan = total biaya.

Secara khusus, setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan mampu

1. menggunakan klasifikasi biaya untuk pengambilan keputusan manajemen;
2. mengidentifikasi dan memahami konsep biaya-volume laba;
3. menghitung titik impas (*break even point*);
4. menggunakan perhitungan titik impas untuk pengambilan keputusan.

Modul 9. Anggaran pada Industri Perhotelan dan Pariwisata

Pada modul ini pembahasan terbagi menjadi dua Kegiatan Belajar yaitu: Konsep Anggaran dan Penganggaran (Kegiatan Belajar 1) dan Penyusunan dan Realisasi Anggaran pada Industri Perhotelan dan Pariwisata (Kegiatan Belajar 2). Secara khusus, setelah mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan mampu

1. menjelaskan konsep anggaran dan penganggaran pada industri perhotelan dan pariwisata;
2. menyusun anggaran pada industri perhotelan dan pariwisata dan menganalisis variansnya.

Mata kuliah ini secara umum mengharapkan mahasiswa mampu mempelajari materi mata kuliah ini dengan saksama sehingga mampu memperoleh pengetahuan dan kemampuan dalam memahami mata kuliah Akuntansi Pariwisata dan Perhotelan.

Jika terdapat modul atau kegiatan belajar yang dianggap sulit, maka mahasiswa perlu mengulangi modul atau kegiatan belajar tersebut sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Mahasiswa juga untuk aktif dalam melakukan diskusi, baik dengan tutor maupun dengan mahasiswa lainnya, baik dalam kegiatan tutorial tatap muka maupun tutorial *online*, sehingga mahasiswa akan memperoleh umpan balik tentang penguasaan materi pokok dalam BMP Akuntansi Pariwisata dan Perhotelan.

Selamat belajar dan semoga sukses.

**Peta Kompetensi
Akuntansi Pariwisata/SPAR4207/3 SKS**

